

Analisis Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Podcast pada Pembelajaran Bahasa Inggris

Desi Surlitasari Dewi^{1*}, Rudi Hartono², Mursid Saleh², Sri Wahyuni²

¹Universitas Riau Kepulauan, Jl. Batuaji Baru, Indonesia

²Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: desisurlitasari@students.unnes.ac.id

Abstrak. Podcast yaitu kombinasi dari Pod dan Broadcast adalah sebuah media berbentuk audio atau audio video yang disiarkan secara luas dan dapat diakses oleh masyarakat umum. Seiring dengan menjamurnya ICT, podcast banyak digunakan sebagai media pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa Inggris. Akan tetapi, pemanfaatan podcast terkadang dianggap kurang maksimal karena kurangnya kemampuan digital guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kemampuan guru dalam penggunaan podcast pada pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan terhadap 14 orang guru yang menggunakan podcast dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru memiliki pengetahuan dasar yang cukup baik mengenai podcast (86), sedangkan untuk kemampuan guru dalam penggunaan podcast, rata-rata guru memiliki kemampuan yang tinggi untuk menggunakan podcast sebagai media penyampaian materi pembelajaran dan sebagai role play model dalam pembelajaran berbicara. Sedangkan, dalam hal kemampuan memproduksi podcast, guru masih memiliki kemampuan yang cukup rendah.

Kata kunci: podcast; ICT; kemampuan digital; pembelajaran bahasa Inggris.

Abstract. Podcast, derived from the words of Pod and Broadcast, is a media in the form of audio or audio video broadcasted widely and can be accessed by public. Along with the proliferation of ICT, podcasts are widely used as learning media, including in English teaching. However, the use of podcasts is sometimes considered less optimal due to the teachers' lack of digital skills. This study aims to analyze the teacher's ability to use podcasts in learning English. This research was conducted on 14 teachers who use podcasts in learning English. Of the 14 respondents, 86% respondents have an adequate knowledge of podcast. As for their ability to use podcasts, the respondents have a high ability to use podcasts as a medium for delivering learning materials, and as a role play model in speaking. Meanwhile, in terms of the ability to produce their own podcasts, teachers still have a quite low ability.

Key words: podcast; ICT; digital skill; English teaching.

How to Cite: Dewi, D. S., Hartono, R., Saleh, M., Wahyuni, S. (2022). Analisis Kemampuan Guru dalam Penggunaan Podcast pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 261-266

PENDAHULUAN

Podcast adalah bentuk pembelajaran yang dipersonalisasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu pelajar dan memperluas pembelajaran di luar kelas. Istilah "podcast" berasal dari kombinasi Pod, Apple iPod, dan broadcast. Podcast adalah file media yang berisi konten audio dan video dalam musik, hiburan, dan berita yang didistribusikan melalui Internet untuk diputar di komputer pribadi (PC) ataupun pemutar media portabel. (Copley, 2007; Diez&Richters, 2020). Podcast tidak hanya menyediakan sumber input dan pengajaran yang beragam bagi siswa tetapi juga dapat membawa perubahan terhadap instruksi pembelajaran (Hasan & Hoon, 2013).

Dalam pengajaran, podcast dapat memiliki beberapa peran yang berbeda, misalnya:

1. Podcasts sebagai Materi Pembelajaran

Sebagai media pembelajaran, podcast dapat menampilkan contoh penggunaan bahasa yang

nyata dan realistis (Thorne&Payne, 2005). Hasan dan Hoon (2013) menyatakan bahwa mayoritas podcast yang tersedia di Internet menggunakan bahasa sesuai konteks aslinya Selain itu, podcast dapat digunakan oleh siswa sebagai bahan tambahan dalam pembelajaran, selain buku teks (Stanley, 2006). Podcast dapat digunakan sebagai bahan pendukung bersama dengan materi kursus untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris siswa (Istanto, 2011; Lee & Chan, 2007).

2. Podcast sebagai Media Pembelajaran

Abdous (2009) meneliti keuntungan akademis dari menambahkan podcast ke dalam kurikulum dan menggunakannya sebagai alat pelengkap pembelajaran. Podcast menawarkan beragam bahan otentik untuk pemahaman aural melalui pertunjukan dramatis, format talk show, wawancara atau monolog (Thorne dan Payne, 2005). Penelitian Putman dan Kingsley (2009) juga mendukung bahwa podcast sebagai alat pembelajaran dapat sangat membantu siswa

untuk meningkatkan kosakata mereka. Podcast juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan pengucapan siswa. (Ducate dan Lomicka, 2009)

3. Podcast sebagai Student-Project

Podcasting menawarkan alat yang otentik dan konstruktif untuk pembelajaran siswa yang transformatif, yang berfokus pada produksi, pemikiran, kolaborasi, dan pengelolaan proyek (Sadik, 2008). Ini membantu pendidik merancang kegiatan pembelajaran dengan mudah berdasarkan prinsip "belajar sambil melakukan" (Yang & Wu, 2012).

Podcast memiliki beberapa manfaat untuk pengajaran EFL karena bahasa diperoleh lebih baik dengan menerima masukan yang dapat dipahami, dan gambar visual. Podcast juga memiliki efek pada kemampuan bahasa pembelajar seperti pengucapan, fonetik, kosa kata, tata bahasa, dan pemahaman mendengarkan. (Ducate dan Lomicka, 2009; Knight, 2010). Ini memberi guru kemungkinan untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa dan juga menantang metode pengajaran dan pembelajaran tradisional (Hasan & Hoon, 2013). Podcast dapat ditemukan dan diunduh dalam berbagai cara. Metode yang paling umum adalah berlangganan podcast menggunakan iTunes melalui perangkat lunak Apple. Selain itu, guru dan siswa dapat membuat podcast mereka. Ada beberapa sumber podcast yang dapat diakses secara online; beberapa disesuaikan untuk pembelajaran bahasa, sementara yang lain ditujukan untuk penutur asli. Saran tata bahasa, kosa kata, podcast berbasis tema, pengucapan, dan idiom adalah contoh podcast yang dibuat untuk pelajar bahasa Inggris. Podcast pendidikan termasuk Words in the News, 6 Minute English, Lingo Hack, and other popular BBC news programs The English We Speak,

News Report, University English, dan lain-lain.

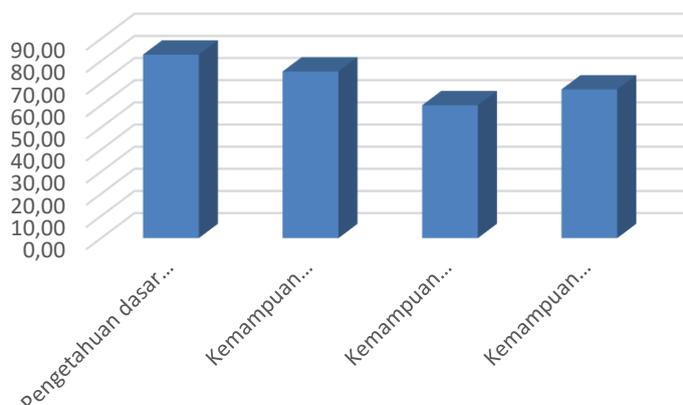
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan podcast pada pembelajaran bahasa Inggris?

METODE

Penelitian ini dilakukan pada 14 orang dosen di Universitas-universitas di Indonesia yang telah menggunakan Podcast dalam pembelajaran Speaking. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan podcast, data didapatkan melalui angket yang menggunakan skala Likert. Terdapat sepuluh item angket yang menggali mengenai: (1) Pengetahuan dasar mengenai Podcast; (2) Kemampuan menggunakan podcast sebagai media pembelajaran (3) Kemampuan memproduksi podcast sebagai media pembelajaran; serta (4) Kemampuan menggunakan podcast sebagai project bagi siswa. Terdapat 5 pilihan jawaban pada setiap item yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mengetahui persentase frekuensi dari masing-masing item.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data, kemampuan guru dalam menggunakan podcast pada pembelajaran dibagi dalam empat kriteria utama yaitu: pengetahuan dasar guru tentang podcast, kemampuan guru dalam menggunakan podcast sebagai media pembelajaran, kemampuan guru dalam menghasilkan podcast, dan kemampuan guru dalam menggunakan podcast sebagai tugas atau project bagi siswa. Adapun secara rata-rata, kemampuan guru dalam keempat kriteria tersebut digambarkan pada histogram berikut:



Gambar 1. Kemampuan Guru dalam Penggunaan Podcast

Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa guru memiliki pengetahuan dasar yang cukup mengenai podcast serta pemanfaatannya (82,86%). Hal ini sesuai dengan Ozkan and Guler (2018) dalam penelitiannya tentang persepsi guru mengenai podcast juga menyebutkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemutar MP3 dan ponsel yang memiliki kemampuan untuk memutar podcast. Guru juga memiliki kemampuan yang cukup untuk mengeksplorasi podcast sebagai media pembelajaran (75,24%). Akan tetapi, dalam hal kemampuan menghasilkan podcast, guru masih memiliki kemampuan yang cukup rendah (67,14). Bakshs dan Gilakjani

(2021) menyatakan bahwa terdapat beberapa kesulitan yang dialami guru ketika memproduksi podcast sebagai media pembelajaran diantaranya adalah keterbatasan kemampuan teknis. Oleh karena itu, guru juga memiliki kemampuan yang kurang dalam menggunakan podcast sebagai media pembelajaran (60%).

Selanjutnya berdasarkan masing-masing kriteria, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar guru tentang Podcast

Terdapat empat item pernyataan mengenai pengetahuan dasar guru tentang podcast yang digambarkan dalam table berikut:

Tabel 1. Pengetahuan dasar guru tentang Podcast

Pernyataan	Skor	Persentase
Saya menggunakan media ICT lebih dari 50% persen pembelajaran speaking	4,00	80,00
Saya mengetahui beberapa podcast pembelajaran seperti BBC learning english, VOA learning english	4,71	94,29
Saya tidak memiliki kesulitan dalam menemukan podcast yang sesuai dengan materi pembelajaran speaking	4,07	81,43
Saya dapat memilih podcast yang sesuai dengan karakteristik siswa	3,79	75,71

Guru rata-rata menggunakan dan memanfaatkan ICT dalam pembelajaran dan frekuensinya melebihi lima puluh persen dari total jam pembelajaran. Didapatkan rata-rata skor 4.00 dari skor tertinggi 5,00 pada skala likert. Artinya, pemanfaatan ICT oleh guru dalam pembelajaran bahasa Inggris cukup tinggi (80%). Sementara itu, guru juga memiliki pengetahuan yang sangat tinggi mengenai berbagai channel podcast pembelajaran ditandai dengan rata-rata skor 4.71 dari skor tertinggi 5.00 pada skala likert. Hal ini sehubungan dengan kemampuan guru dalam mengeksplorasi podcast yang sesuai dengan materi pembelajaran (4.07 dari 5.00 atau sebesar 81.43%). Guru tidak mengalami kesulitan yang

berarti untuk menggunakan podcast yang sesuai dengan materi pembelajaran, hal ini juga dikarenakan oleh luasnya variasi podcast pembelajaran sehingga dapat memenuhi kebutuhan guru. Terakhir, dalam memilih podcast yang sesuai dengan karakteristik siswa, hasil analisa data menunjukkan skor 3.79 atau sebesar 75.71 %, artinya guru cukup mampu untuk memilih podcast yang sesuai dengan karakteristik siswa, namun adanya keberagaman karakter siswa merupakan tantangan tersendiri untuk memilih podcast yang paling efektif.

2. Kemampuan Menggunakan Podcast sebagai media pembelajaran

Tabel 2. Kemampuan Menggunakan Podcast sebagai media pembelajaran

Pernyataan	Skor	Persentase
Saya dapat mengintegrasikan podcast dalam pembelajaran online melalui virtual conference tool seperti zoom, webex, dan google meet	4,00	80,00
Saya menggunakan podcast sebagai media penyampaian materi pembelajaran speaking	3,57	71,43
Saya menggunakan podcast sebagai pengganti role play model dalam pembelajaran speaking	3,71	74,29

Dalam hal pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran, 80% respondent dapat mengintegrasikan podcast dalam pembelajaran

online melalui virtual conference tool seperti webex, zoom, dan GoogleMeet (4.00 dari skor tertinggi 5,00 pada skala likert). Sebanyak

71.43% respondent menggunakan podcast sebagai media penyampaian materi pembelajaran, akan tetapi penggunaan podcast tidak dapat menggantikan peran guru di dalam kelas melainkan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. Persentase yang hampir sama pada point penggunaan podcast sebagai

model dalam percakapan (74.29%), podcast dianggap sebagai alat bantu yang dapat memenuhi kaidah konteks asli percakapan seperti pause fillers dan backchannel.

3. Kemampuan memproduksi podcast sebagai media pembelajaran

Tabel 3. Kemampuan memproduksi podcast sebagai media pembelajaran

Pernyataan	Skor	Persentase
Saya memiliki kemampuan untuk memproduksi podcast sendiri	2,71	54,29
Saya mengetahui aplikasi dan software untuk menghasilkan podcast seperti audacity, restream, adobe audition, and QuickTime	3,07	61,43

Dalam kriteria kemampuan respondent untuk menghasilkan podcast mereka sendiri sebagai media pembelajaran, didapatkan skor yang cukup rendah (2.71) atau sebesar 54.29%. Terdapat beberapa kesulitan yang menghambat guru untuk memproduksi podcast yang cukup efektif untuk pembelajaran diantaranya adalah kurangnya pengetahuan teknis (Bakshs dan Gilakjani, 2021). Sementara itu, mengenai pengetahuan guru untuk menggunakan berbagai aplikasi dan software

untuk menghasilkan podcast juga memiliki skor yang cukup rendah (3.07) atau sebesar 61.43%. Beberapa kajian pustaka menganalisa tentang saluran podcast sebagai media pembelajaran, tetapi cukup jarang penelitian yang memberikan pengetahuan mengenai aplikasi dan software untuk pembuatan podcast.

4. Kemampuan Menggunakan Podcast sebagai tugas atau project bagi siswa

Tabel 4. Kemampuan menggunakan podcast sebagai tugas atau project bagi siswa

Pernyataan	Skor	Persentase
Saya menggunakan podcast sebagai tugas atau project yang harus diselesaikan siswa dalam pembelajaran speaking	2,71	54,29
Saya memiliki kemampuan untuk mengajarkan siswa cara membuat podcast	3,07	61,43

Seiring dengan kurangnya kemampuan responden dalam menghasilkan podcast itu sendiri, maka dalam penggunaan podcast sebagai tugas atau project bagi siswa juga didapatkan skor yang rendah (2.71) atau sebesar 54.29%. Hal ini ditengarai oleh kurangnya kemampuan responden untuk mengajarkan siswa cara menghasilkan podcast (3.07). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kurangnya podcast yang dihasilkan sendiri oleh seorang pendidik diantaranya adalah kurangnya akses terhadap aplikasi atau software untuk menghasilkan podcast.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki pengetahuan yang cukup mengenai podcast sebagai media pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan podcast oleh guru masih sebatas pemanfaatan podcast yang sudah ada sebagai media pembelajaran dan sebagai model dalam pembelajaran speaking. Hal ini sudah cukup baik mengingat guru telah cukup mampu untuk mengeksplorasi berbagai macam

jenis podcast yang sesuai dengan tema pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Dalam hal menggunakan podcast sebagai hasil project belajar siswa serta menghasilkan podcast sebagai media pembelajaran, guru belum memiliki kemampuan yang cukup. Kurangnya kemampuan guru untuk menghasilkan podcast yang sesuai dengan konteks pembelajaran mereka sendiri dapat diantisipasi dengan sinergi yang dilakukan oleh guru, institusi, serta pemerintah. Beberapa kajian pustaka menyebutkan bahwa rendahnya kemampuan guru untuk menghasilkan podcast disebabkan oleh tidak teraksesnya aplikasi, software, atau website berbayar untuk menghasilkan podcast yang dinamis. Institusi dapat memfasilitasi dengan cara menyediakan akses terhadap aplikasi, software, maupun website berbayar tersebut bagi para pendidiknya. Sementara itu, pemerintah dapat mendukung dengan cara menggalakkan kompetisi hibah penelitian di bidang ICT.

REFERENSI

Abdous, M. H. (2009). E-learning quality

- assurance: a process-oriented lifecycle model. *Quality Assurance in Education*, 17(3), 281-295. doi: 10.1108/09684880910970678
- Copley, J. (2007). Audio and video podcasts of lectures for campus-based students: production and evaluation of student use. *Innovations in Education and Teaching International*, 44(4), 387-399
- Díez, M. T., & Richters, M. A. (2020). Podcasting as a tool to develop speaking skills in the foreign language classroom. *The EuroCALL Review*, 28(1), 40-56.
- Ducate, L., & Lomicka, L. (2009). Podcasting: An effective tool for honing language students' pronunciation?. *Language Learning & Technology*, 13(3), 66.
- Hasan, M. M., & Hoon, T. B. (2013). Podcast applications in language learning: A review of recent studies. *English Language Teaching*, 6(2), 128-135. doi:10.5539/elt.v6n2p128
- Istanto, J. W. (2011). Pelangi Bahasa Indonesia podcast: What, why and how? *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, 8(1), 371-384.
- Knight, R. (2010). Sounds for study: Speech and language therapy students: Use and perception of exercise podcasts for phonetics. *International Society for Exploring Teaching and Learning*, 22(3), 269-276.
- Lee, M. J., & Chan, A. (2007). Pervasive, lifestyle-integrated mobile learning for distance learners: an analysis and unexpected results from a podcasting study. *Open Learning: The Journal of Open, Distance and e-Learning*, 22(3), 201-218.
- Putman, S. M., & Kingsley, T. (2009). The atoms family: Using podcasts to enhance the development of science vocabulary. *The Reading Teacher*, 63(2), 100-108.
- Sadik, A. (2008). Digital storytelling: A meaningful technology-integrated approach for engaged student learning. *Educational technology research and development*, 56(4), 487-506.
- Sheylani Bakshs, H. & Pourhosein Gilakjani, A. (2021). Investigating the effect of podcasting on Iranian intermediate EFL learners' listening comprehension skill. *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 14(2), 247-281.
- Stanley, G. (2006). Podcasting: Audio on the Internet comes of age. *TESL-EJ*, 9(4), 1-7.
- Thorne, S. L., & Payne, J. S. (2005). Evolutionary Trajectories, Internet-mediated Expression, and Language Education. *CALICO Journal*, 22(3): 371-397.
- Yang, Y. T. C., & Wu, W. C. I. (2012). Digital storytelling for enhancing student academic achievement, critical thinking, and learning motivation: A year-long experimental study. *Computers & education*, 59, 339-352. <http://dx.doi.org/10.1016/j.Compedu.2011.12.012>